

ABSTRAK

Oktavia, Lia Nilam 2108. Penerapan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan *Scaffolding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Kelas V SDN Kalianget Barat I Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalianget Barat I kualitas hasil belajar siswa kelas V masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan *Scaffolding* pada siswa kelas V SDN Kalianget Barat I Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Kalianget Barat I yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data melalui data observasi dan tes. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui kualitas hasil belajar menggunakan lembar evaluasi tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan *Scaffolding* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V di SDN Kalianget Barat I. Hasil belajar saat pra siklus, rata-rata ketuntasan belajar adalah 55 untuk ketuntasan ada 5 siswa atau 24% dan belum tuntas ada 16 siswa atau 76% . hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 60 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 33% atau ada 7 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 57% atau ada 12 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 76% atau ada 16 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus tiga secara klasikal siswa tuntas belajar.

Kata Kunci: Model TAI (*Team Assisted Individualization*), *Scaffolding*, Hasil Belajar